

	News Title : Kopi Asal Subang Diekspor ke Sejumlah Negara Timur Tengah	
	Media Name : Inilahkoran.com	Journalist : JakaPermana
	Publish Date : 15 August 2024	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Regional	Topic : Ekspor Komoditas Kopi

Kopi Asal Subang Diekspor ke Sejumlah Negara Timur Tengah

JakaPermana 15 Agustus 2024 - 20:00 WIB



Kopi yang diproduksi Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah Cislak, Kabupaten Subang, Jawa Barat (Jabar), diekspor ke sejumlah negara Timur Tengah dengan permintaan 20 kontainer per bulan,antarafoto



 Berita Terkini, Eksklusif di Channel WhatsApp Inilahkoran.id

+ Gabung

INILAHKORAN, Subang-Kopi yang diproduksi Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah Cislak, Kabupaten Subang, Jawa Barat (Jabar), diekspor ke sejumlah negara Timur Tengah dengan permintaan 20 kontainer per bulan.

Pelepasan ekspor kopi itu dilakukan oleh Heryono Hadi Prasetyo, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag, di depan Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah Cislak, Subang, Kamis.

"Kegiatan ekspor ini adalah upaya Bappebti dalam mendorong optimalisasi pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG), guna mendukung kinerja transaksi perdagangan ekspor komoditas," katanya.

Baca Juga : Polisi Uber ke Persembunyian, Siapa Penyiksa Ibu Muda Bandung di Kabupaten Garut?

Ia menyebutkan bahwa produksi kopi dari Koperasi Gunung Luhur Berkah telah menembus pasar Arab Saudi dengan total kontrak 18 ton senilai 148.320 dolar Amerika Serikat (AS).

Pada tahun 2022, ekspornya ditujukan ke pasar AS dengan total kontrak 19,2 ton senilai 13.500 dolar AS, dan pada tahun 2023 ke Mesir dan Libanon dengan total kontrak 76,2 ton senilai 128.360 dolar AS.

Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah juga akan mengekspor kopi dari SRG Subang ke Dubai dan Mesir dengan total kontrak 311,4 ton atau senilai 2,04 juta dolar AS yang dihasilkan dari business matching.

Baca Juga : Parah! Pria Cianjur Ini Umpankan Istrinya ke Pelukan Laki-laki Lain, Lalu Membegalnya

Total ekspor kopi ini naik 308,7 persen dibandingkan tahun 2023.

"Jenis kopinya juga bertambah, dari tahun 2023 hanya robusta, tahun ini dilengkapi dengan arabika," katanya lagi.

Dia menyebutkan bahwa SRG di Subang harus menjadi contoh SRG di wilayah lain yang masih berpeluang besar untuk dioptimalkan. Untuk itu, berbagai upaya dapat dilakukan antara lain dengan penguatan kompetensi pengelola gudang yang profesional, revitalisasi gudang SRG, pengembangan komoditas yang disimpan di gudang, serta peningkatan literasi kepada petani/nelayan.

Upaya ini harus didukung dengan penguatan kolaborasi dan kerja sama yang berkesinambungan antara berbagai pihak, baik Bappebti, pemerintah daerah, lembaga kliring, perbankan, asuransi, pelaku usaha komoditas, dan petani/nelayan pemilik barang.

Baca Juga : Isu Panas Jelang Pilbup Cirebon, Benarkah PKS Merapat ke Kubu Ayu?

"Jadi kopi asal Subang sangat diminati oleh negara-negara, khususnya di Timur Tengah. Ini kesempatan emas petani Subang agar bisa terus meningkatkan produksi kopinya," katanya lagi.

Ketua Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah Miftahudin Shaf mengatakan bahwa kopi yang diekspor itu diproduksi di areal perkebunan seluas sekitar 460 hektare, di sekitar Kecamatan Cisalak dan Ciater.

Menurut dia, ekspor kopi yang diproduksi itu sudah dilakukan sejak 2019. Tujuannya ke beberapa negara Timur Tengah, seperti Mesir, Uni Emirat Arab, dan Saudi Arabia.

Baca Juga : Sukabumi Diguncang Gempa Magnitudo 5,2, Getaran Terasa hingga Bogor dan Garut

Ia mengatakan, ketersediaan pasokan kopi di Subang sangat melimpah. Sehingga ekspor pun terus bertambah yang tadinya delapan kontainer, kini permintaan hingga 20 kontainer per bulan atau sekitar 160 ton.

"Ekspor kita lakukan ke Timur Tengah seminggu sekali. Dalam seminggu minimal tiga hingga empat kontainer," ujarnya pula.

Dia berharap, produksi kopi di Subang terus meningkat agar hasilnya bisa dirasakan oleh petani kopi yang berjumlah 420 orang di wilayah Subang.***